

**ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA YANG BERSUMBER DARI  
PIUTANG USAHA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS  
PT. KAWASAN BERIKAT NUSANTARA (PERSERO)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi**

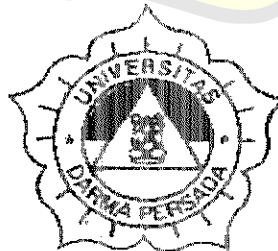
**Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Darma Persada**

**Oleh:**

**Nia Fauziah**

**05420019**



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2009**



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Yang Berjudul:**

**ANALISA PENGGUNAAN MODAL KERJA YANG BERSUMBER DARI  
PIUTANG USAHA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS  
PT. KAWASAN BERIKAT NUSANTARA (PERSERO)**

**Oleh:**

**Nama : Nia Fauziah**  
**NIM : 05420019**  
**Jurusan : Akuntansi**

Jakarta, 14 Juli 2009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM)

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM)



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul:

**ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA YANG BERSUMBER DARI  
PIUTANG USAHA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS  
PT. KAWASAN BERIKAT NUSANTARA (PERSERO)**

Telah Dipertahankan Dihadapan Sidang Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 10 Agustus 2009  
Waktu : 14.00 WIB s.d selesai  
Oleh  
Nama : Nia Fauziah  
NIM : 05420019  
Jurusan : Akuntansi

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

Nama	Jabatan	TandaTangan
1. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM	Ketua	
2. Drs. Haryanto, Ak. MM	Anggota	
3. Drs. Sunarto Widodo, Ak. MM	Anggota	

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Fauziah

NIM : 05420019

Jurusan : Akuntansi

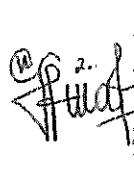

Konsentrasi : Keuangan

Skripsi sarjana yang berjudul **“Analisis Penggunaan Modal Kerja yang Bersumber Dari Piutang Usaha Terhadap Tingkat Likuiditas PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)”** merupakan skripsi yang saya susun di bawah bimbingan Bpk. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM dimana seluruh isi yang ada merupakan hasil karya tulis yang menjadi tanggung jawab penulis.

Demikianlah pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Agustus 2009

Yang Menyatakan,

**Nia Fauziah**

## ABSTRAK

- (A) **Nia Fauziah (05420019)**
- (B) **Judul Skripsi: Analisis Penggunaan Modal Kerja yang Bersumber dari Piutang Usaha Terhadap Tingkat Likuiditas PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)**  
84 halaman, 3 lampiran, tahun 2009.
- (C) **Kata Kunci:** Analisis, penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha, tingkat likuiditas.
- (D) **Alasan dan Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui tingkat perputaran dan periode pengumpulan piutang usaha terhadap tingkat likuiditas.
- (E) **Metode Penelitian:** Sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metodologi pengumpulan data yang digunakan adalah metodologi kepustakaan (*library research*), metodologi lapangan (*field research*) dengan cara wawancara, observasi dan telaah data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.
- (F) **Hasil Penelitian:** Berdasarkan pembahasan tersebut bahwa analisis penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha terhadap tingkat likuiditas adalah mempunyai hubungan yang sangat kuat dan berpengaruh, dapat dilihat dari tingkat perputaran dan pengumpulan piutang. Rata-rata tingkat perputaran piutang usaha yang paling cepat perputarannya terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 32,25 kali dan yang paling lambat perputarannya terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 50,4 kali. Berdasarkan tingkat likuiditas, *current ratio* yang terbesar terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,52 (52%) dan yang terkecil terjadi pada tahun 2006 dan 2007 yaitu sebesar 0,43 (43%).
- (G) **Kesimpulan dan Saran:**  
**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa analisis penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha terhadap tingkat likuiditas mempunyai hubungan yang sangat kuat dan berpengaruh, dapat dilihat dari tingkat perputaran dan pengumpulan piutang usaha, semakin cepat perputarannya maka semakin cepat pula likuiditas perusahaan dapat dipenuhi.  
**Saran:** Sebaiknya perusahaan tetap menjaga dan mempertahankan tingkat perputaran dan periode pengumpulan piutang usaha, tetapi perlu ditingkatkan lagi agar perputaran dan pengumpulannya dapat mengalami percepatan serta untuk memperbaiki tingkat likuiditas sebaiknya perusahaan mengaktifkan kembali penagihan piutang usaha agar tingkat penjualan perusahaan dapat lebih ditingkatkan.
- (H) **Daftar Acuan:** Jumlah buku 9 (sembilan) buku (tahun 2000-2008).
- (I) **Dosen Pembimbing:** Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1) di Universitas Darma Persada, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari akan kemampuan yang sangat terbatas dalam melakukan penulisan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi penulis, baik berupa bimbingan, pengarahan, dorongan, pemberian data dan sebagainya. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan dengan kasih sayang, dan doa yang tidak mampu penulis balas walaupun dengan raga sekalipun dan yang telah memberikan semangat serta bantuan baik moril maupun materiil, serta kakak dan adikku tercinta yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM sebagai ketua jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada dan sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM yang telah membantu dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak / Ibu dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan Bapak / Ibu staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah mendidik, mengajarkan, dan memberikan informasi kepada penulis selama masih duduk di bangku kuliah.
5. Bapak Yato, dan Bapak Saiful Mahdi, serta seluruh karyawan dan karyawan PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan.
6. Sahabat-sahabatku tercinta Tia, Sani, Pety, Lilis, Tyas, Rani, Ela, Putri, Lina, Shero, Wayan, Nova, Tari, dan Hasna yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2005 di Universitas Darma Persada dan teman-teman di luar kampus yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tiada yang dapat penulis persembahkan kepada semua pihak yang bersangkutan, selair doa semoga amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi pengetahuan bagi pembaca.

Jakarta, 10 Agustus 2009



Nia Fauziah

## DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	7
1. Sumber dan Jenis Data.....	7
2. Teknik Pengumpulan Data.....	8

3. Teknik Analisis Data.....	9
1.7 Kerangka Pemikiran.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	12

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Modal Kerja.....	15
1. Pengertian Modal Kerja .....	15
2. Pengertian Manajemen Modal Kerja.....	17
3. Pentingnya Manajemen Modal Kerja.....	21
4. Penggunaan Modal Kerja .....	22
2.2 Laporan Keuangan .....	24
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	24
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	25
3. Elemen-elemen Laporan Keuangan .....	28
2.3 Piutang.....	33
1. Pengertian Piutang.....	33
2. Pengertian Manajemen Piutang.....	34
3. Tingkat Perputaran Piutang.....	35
2.4 Pengertian Likuiditas.....	37
2.5 Analisis Rasio Keuangan .....	38
1. Rasio Likuiditas.....	38

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

3.1 Sejarah Singkat PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero).....	41
---	----

3.2 Struktur Organisasi PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) .....	44
3.3 Kegiatan atau Bidang Usaha Perusahaan .....	45
3.4 Maksud dan Tujuan Perusahaan.....	48
3.5 Visi dan Misi Perusahaan .....	49
1. Visi Perusahaan.....	49
2. Misi Perusahaan .....	49
3.6 Strategi Utama Perusahaan.....	50
3.7 Budaya Perusahaan .....	51

#### **BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Penggunaan Modal Kerja yang Bersumber dari Piutang Usaha .....	54
1. Tingkat Perputaran Piutang ( <i>Turnover Receivable</i> ).....	55
2. Periode Pengumpulan Piutang ( <i>Average Collection Period</i> ) .....	65
4.2 Analisis Tingkat Likuiditas .....	70
1. Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ).....	71
4.3 Hubungan Modal Kerja dengan Piutang Usaha .....	73
4.4 Hubungan Modal Kerja dengan Likuiditas .....	75
4.5 Analisis Penggunaan Modal Kerja yang Bersumber dari Piutang Usaha Terhadap Tingkat Likuiditas.....	76

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan..... 81

5.2 Saran..... 83

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Penjualan Kredit atau Penambahan Piutang Tahun 2005 .....	56
Tabel 4.2	Penjualan Kredit atau Penambahan Piutang Tahun 2006 .....	57
Tabel 4.3	Penjualan Kredit atau Penambahan Piutang Tahun 2007 .....	58
Tabel 4.4	Mutasi Piutang Tahun 2008 .....	60
Tabel 4.5	Penjualan Kredit atau Penambahan Piutang Tahun 2005-2008.....	61
Tabel 4.6	Tingkat Perputaran Piutang ( <i>Turnover Receivable</i> ).....	63
Tabel 4.7	Periode Pengumpulan Piutang ( <i>Average collection Period</i> ).....	65
Tabel 4.8	Rata-rata Tingkat Perputaran Piutang .....	68
Tabel 4.9	Rasio Lancar ( <i>Current ratio</i> ).....	71

## DAFTAR GAMBAR

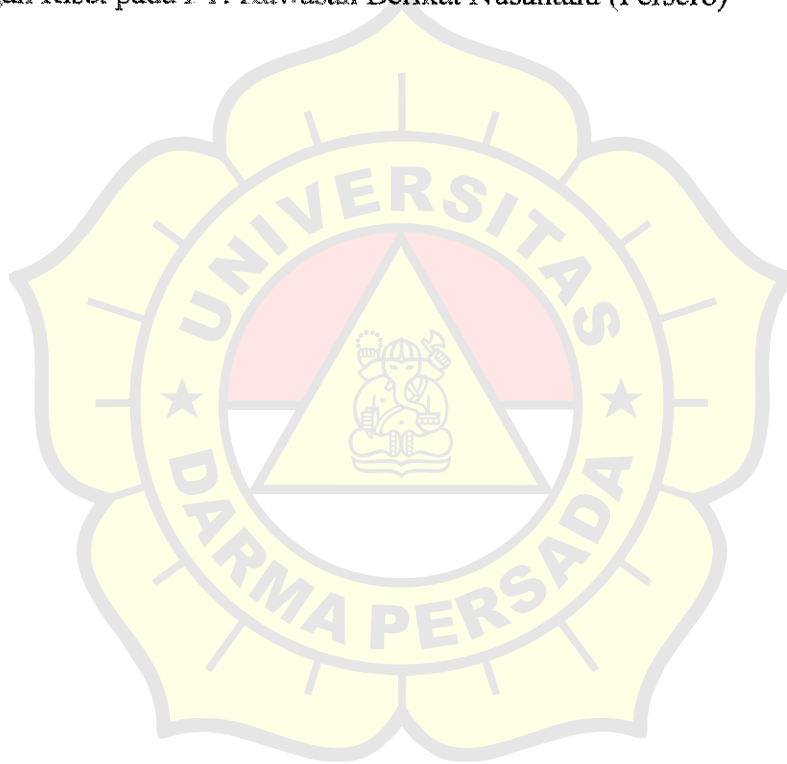
Halaman

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran ..... 11



## DAFTAR LAMPIRAN

- I Struktur Organisasi PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
- II Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) Unit Usaha Kawasan  
Cakung PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) Periode 2005-2008
- III Surat Keterangan Riset pada PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang diikuti dengan kecanggihan teknologi, sehingga perkembangan dunia usaha semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan timbul persaingan yang kompetitif. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, untuk dapat menghadapi perubahan yang terjadi, perusahaan tentu saja perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian secara baik sehingga sasaran utama perusahaan dapat tercapai. Disamping itu pula perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal dengan baik agar tersedia modal yang cukup dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasional.

Melihat kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan biasanya pimpinan perusahaan menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi di perusahaan yang kemudian digunakan untuk menginterpretasi atau menganalisis terhadap data keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan produk dari proses akuntansi yang

tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang berdasarkan pada Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum. Interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang bersumber dari piutang usaha yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek yang akan digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia yang berasal dari piutang usaha. Selain itu, laporan tersebut juga dapat membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan sebab apabila perusahaan kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha akibat tidak tertagihnya piutang usaha pada saat jatuh tempo, apabila tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Modal kerja yang bersumber dari piutang usaha yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis. Selain itu pemilikan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha yang tersedia dalam jumlah yang cukup akan memungkinkan perusahaan dapat membayar semua kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya, dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien.

Penetapan besarnya modal kerja yang bersumber dari piutang usaha yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda, salah satunya bergantung pada jenis perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Agar dapat menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan rasio likuiditas, artinya rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Dari perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang bersumber dari piutang usaha yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Apabila jumlah aktiva lancar atau piutang usaha terlalu kecil, maka akan menimbulkan situasi *illikuid*, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar atau piutang usaha yang terlalu besar akan berakibat timbulnya dana yang menganggur atau *idle fund*. Semua ini akan berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan untuk

mencapai tujuannya. Modal kerja Yang bersumber dari piutang usaha yang dikelola dengan baik selain akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan juga dapat meningkatkan keberhasilan usaha untuk mempertahankan situasi *likuid* perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Kenaikan dalam modal kerja perusahaan ditunjukkan dalam piutang atau adanya penurunan atau berkurangnya kewajiban jangka pendek, dan adanya kenaikan dalam modal kerja yang bersumber dari piutang usaha ini akan diinterpretasikan bergantung kepada sumber-sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut. Apabila seluruh perubahan tersebut semuanya berasal dari piutang perusahaan, maka hal ini akan dinilai sebagai hal yang amat baik atau menguntungkan dibandingkan dengan kenaikan modal kerja yang berasal dari pengeluaran hutang jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penggunaan Modal Kerja yang Bersumber dari Piutang Usaha Terhadap Tingkat Likuiditas PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, analisis terhadap laporan keuangan dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis yang penekanannya pada analisis penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha dan rasio likuiditas khususnya pada *current ratio* atau rasio lancar. Metode ini sangat membantu manajemen untuk mengetahui tingkat

perputaran piutang dalam perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha dalam meningkatkan likuiditas perusahaan pada PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)?
2. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan dalam menilai efisiensi penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)?
3. Bagaimana cara yang dilakukan PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) agar penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha dapat dilakukan secara efisien?
4. Bagaimana cara yang dilakukan PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka untuk mempermudah masalah penulisan ini dan untuk tidak menyimpang dan menghindari pembatasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang difokuskan pada penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha khususnya pada tingkat perputaran dan periode pengumpulan piutang usaha terhadap tingkat likuiditas atau rasio lancar (*current ratio*) pada SBU Kawasan Cakung PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero).

#### 1.4 Perumusan Masalah

Mengamati uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) sudah dapat memenuhi tingkat likuiditasnya atau kewajiban jangka pendeknya?
2. Apakah penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha dapat dilakukan secara efisien oleh PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)?

#### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengevaluasi penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha terhadap tingkat likuiditas PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero).
- b. Untuk mengevaluasi penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha dapat dilakukan secara efisien oleh PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero).
- c. Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya

##### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

**a. Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan penulis dan pemahaman lebih mendalam mengenai konsep analisis penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha dan hubungannya dengan tingkat likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta kemahiran dalam penulisan karya ilmiah

**b. Bagi Perusahaan**

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan-kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan analisis penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha terhadap tingkat likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**c. Bagi Pembaca**

Merupakan sumber kepustakaan bagi yang membutuhkan dan diharapkan dapat memperluas pengetahuan untuk pengembangan ilmu serta dapat dijadikan referensi oleh pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu dengan data yang dinyatakan dengan angka-angka yang didapat dari perusahaan yang kemudian dievaluasi dan dianalisis dari

pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di laporan keuangan perusahaan dan sumber lainnya yang didapat di perusahaan tersebut yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode sebagai berikut:

### a. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Yaitu mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan kuliah serta bahan tulisan lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis pilih. Penulis berusaha mendapatkan data dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis pilih, kemudian di analisis untuk ditarik kesimpulan.

### b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metodologi lapangan yang penulis gunakan adalah mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan untuk meneliti masalah-masalah yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

## 2) Wawancara

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab atau tatap muka langsung dengan responden yang berkaitan dengan data-data yang akan diperoleh yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

## 3) Telaah Data

Yaitu menelaah atau membandingkan data atau sumber yang didapat dari perusahaan untuk digunakan sebagai bahan penelitian dari permasalahan dalam penulisan ini.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### a. Analisa Kualitatif

Yaitu dengan cara mengevaluasi pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan agar hasilnya mudah dipahami semua pihak.

#### b. Analisa Kuantitatif

Yaitu dengan cara menganalisa hasil data yang dinyatakan dengan angka-angka dengan melakukan perbandingan untuk mengetahui hasil akhir dari permasalahan yang dibahas.

### 1.7 Kerangka Pemikiran

Struktur kekayaan suatu perusahaan erat hubungannya dengan struktur modalnya. Dengan membandingkan elemen-elemen aktiva dengan elemen-

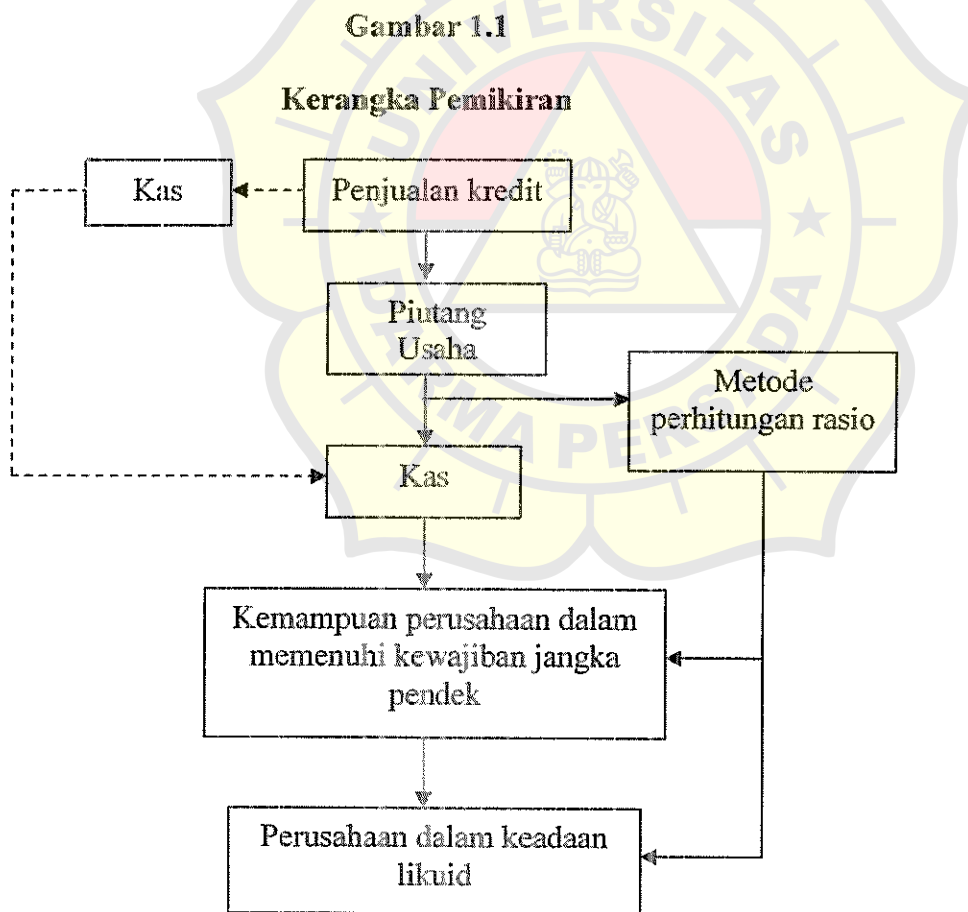
elemen pasiva atau dengan membandingkan elemen aktiva lancar yang hanya bersumber dari piutang usaha dengan elemen kewajiban jangka pendek, kita dapat memperoleh suatu gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan. Salah satunya adalah keadaan likuiditas suatu perusahaan pada saat tertentu atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Melaksanakan aktivitasnya, perusahaan harus melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap apa yang telah dilakukannya sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk masa yang akan datang yang dapat dilihat dari perhitungan rasio. Modal merupakan salah satu sumber daya yang terbatas, dan setiap badan usaha membutuhkan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya, misalnya untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya.

Mengenai penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha, semakin besar aktiva lancar atau piutang usaha dapat menutup kewajiban jangka pendek berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya yang artinya perusahaan semakin *likuid*. Tingkat likuiditas perusahaan hendaknya diikuti oleh dana yang dikeluarkan secara efektif dan efisien, karena apabila terjadi kelebihan dana yang disebabkan oleh ketidakefektifan penggunaan dana ini menunjukkan adanya pengendapan dana yang disebut dengan *idle fund*, dimana kelebihan dana ini bukannya menguntungkan perusahaan tetapi malah merugikan, sebab dana tersebut tidak bisa menambah keuntungan. Perusahaan yang mampu

memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*, artinya perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang bersumber dari piutang usaha yang lebih besar daripada hutang lancar. Sebaliknya, kalau perusahaan tidak dapat memenuhi pembayaran pada saat ditagih atau kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid*.

Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: *Financial Management*, James C Van Horne dan M. Wachowicz JR John, yang diolah oleh penulis.

Keterangan: ..... (Alur tersebut tidak dibahas)

Berdasarkan gambar di atas, bahwa sumber penggunaan modal kerja berasal dari piutang usaha. Timbulnya piutang usaha tersebut berasal dari penjualan kredit yang dilakukan oleh PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero). Piutang usaha harus berubah menjadi kas dengan menggunakan metode perhitungan rasio agar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero), sehingga perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*.

Piutang usaha lebih besar dari kewajiban jangka pendek maka perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*, yang artinya perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Dan sebaliknya apabila piutang usaha lebih kecil dari kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid*. Dalam hal ini diharapkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan digunakan untuk mempermudah dalam pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis membagi dan menyusun skripsi ini ke dalam lima bab. Adapun sistematika ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan pengertian, pentingnya modal kerja dan kegunaan modal kerja. Pengertian, tujuan dan elemen-elemen laporan keuangan. Pengertian piutang usaha dan tingkat perputaran piutang. Pengertian likuiditas, serta analisis rasio keuangan atau rasio likuiditas (*current ratio*).

## **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan perusahaan, visi dan misi perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan, strategi utama perusahaan, dan budaya perusahaan.

## **BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN**

Dalam bab ini merupakan inti dari penulisan ini, dimana akan dibahas mengenai penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) dan keadaan likuiditasnya atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menghitung tingkat perputaran piutang usaha, periode pengumpulan piutang dan rasio lancar (*current ratio*), kemudian menganalisa pengaruh penggunaan modal kerja yang bersumber dari piutang usaha terhadap likuiditas.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan tentang pembahasan terakhir, pada bagian ini disampaikan kesimpulan mengenai pembahasan masalah dan saran yang direkomendasikan atas masalah yang dikemukakan pada penelitian ini guna perbaikan keadaan perusahaan.

